

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus segera di respon secara positif oleh dunia pendidikan. Salah satu respon positif dunia pendidikan adalah dengan mengadakan perubahan kurikulum. Sikap tersebut diwujudkan dalam bentuk usaha sekolah dengan memberikan layanan terbaik bagi semua anak didik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri di berbagai bidang baik sarana prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran utuh. Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai teknik-teknik atau metode mengajar.

Dasar tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku anak didik. Perubahan dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat

Meskipun tak dapat dimungkiri bahwa mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada guru saja tetapi dari berbagai factor lain yang juga berpengaruh untuk menghasilkan keluaran (Out-put). Namun pada hakekatnya guru tetap

Merupakan unsur kunci utama yang menentukan, sebab guru merupakan salah satu unsur utama dalam system pendidikan yang sangat mempengaruhi pendidikan.

Belajar Matematika memerlukan keterampilan dari seorang guru agar anak didik mudah memahami materi yang diberikan guru. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kondisi pembelajaran dan juga dapat mengoptimalkan aktivitas siswa. Guru dituntut untuk mengadakan inovasi dan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

Berdasarkan pengalaman guru kelas V SDN Gambut 2 pada Tahun Ajaran 2012-2013 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam mengajarkan Matematika salah satu kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada pembahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang ditunjukkan pada hasil belajar siswa pada pencapaian hasil ulangan harian (formatif) hanya mencapai rata-rata 5,4 dan secara klasikal 58% di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kesulitan belajar siswa ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya kesiapan belajar siswa, kurangnya minat dan motivasi dalam belajar dan kurang efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini. Peneliti menganggap bahwa pendekatan pembelajaran secara individual yang ditetapkan oleh guru selama ini kurang. Karena itu, peneliti ingin menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektif pembelajaran yang menggunakan model STAD sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti ingin memberikan suatu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu dari alternatif tersebut adalah pengelolaan pembelajaran Kooperatif. Pembelajaran Kooperatif menjadi pilihan karena pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena kelas dirancang sedemikian rupa agar terjadi interaksi positif antar siswa. Di samping itu, guru harus menciptakan sistem sosial dalam lingkungan belajar yang dicirikan dengan prosedur demokrasi dan ilmiah. Tanggung jawab guru adalah memotivasi siswa untuk bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada saat itu. Beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan, baik bagi siswa kelompok atas maupun siswa kelompok bawah yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe

STAD karena merupakan tipe pembelajaran Kooperatif paling sederhana dan guru mengajar belum pernah menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini. Di samping itu, strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerjasama, kreativitas, berfikir kritis serta ada kemauan membantu teman (Ibrahim 2007 : 90) dan menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya (Yurisa 07628 AT.06) Student Teams Achievement Division (STAD)

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD di kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah melalui pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat hasil belajar siswa kelas V SDN Gambut 2. Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal tentang

penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Apakah dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat mengefektifkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Rencana Pemecahan masalah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan untuk mempelajari hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pendekatan kooperatif tipe STAD. Pada saat pembelajaran dilakukan observasi kegiatan belajar mengajar, observasi kegiatan siswa dan tes tertulis pada setiap pertemuan serta tes evaluasi siklus. Setiap siklus akan dievaluasi tingkat keberhasilannya, sebagai bahan pertimbangan pada tindakan atau siklus berikutnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam menyelesaikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pendekatan kooperatif tipe STAD.

2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa di kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Untuk mengefektifkan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan, siswa kelas V SDN Gambut 2 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini berguna bagi guru untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan pembelajaran terutama dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa sebagai pengalaman belajar dalam pembelajaran Matematika di kelas untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan menciptakan kolaborasi yang baik antar tenaga pendidik untuk memecahkan masalah pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- a. Lembaga pendidikan diharapkan memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.
- c. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan metode STAD sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pembelajaran agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.

4. Bagi lembaga terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kebijakan dan upaya konstruktif dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran meningkatkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Jalinan kerjasama yang baik antara siswa, guru dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran.

1. Surat Al-a'alq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.

